

ABSTRAKSI

Abdul Latif Ibrahim, NIT 49124312. N, 2017, “MENJALANKAN DINAS JAGA PELABUHAN SAAT PROSES *LOADING AND DISCHARGING* DI KAPAL MV. SINAR SOLO”, Pembimbing I Capt. Hadi Supriyono, M.M.,M.Mar., Pembimbing II Bapak Achmad Wahyudiono, M.M.,M.Mar.E.

Kapal adalah sarana angkutan laut yang paling dibutuhkan untuk pengangkutan barang karena dapat dilaksanakan dengan jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan sarana angkutan yang lain. Namun hal tersebut di atas tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa kecakapan pelaut yang baik. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti : kebakaran, ruang rugi, muatan rusak, dan kecelakaan yang dapat merugikan lingkungan yang disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri. Pelaksanaan dinas jaga yang dilaksanakan oleh awak kapal harus sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku yang sesuai dengan standart internasional seperti : tugas jaga di pelabuhan, jaga geladak dan lain sebagainya, dan nahkoda harus mengontrol kegiatan awak kapal yang bertujuan untuk meminimalkan dan mencegah hal-hal yang dapat membahayakan kapal, manusia, muatan dan lain sebagainya, sehingga diharapkan tercapainya keadaan yang aman dan terkendali sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.

Kapal MV. Sinar Solo milik PT. Samudra Indonesia yang beralamat di Jalan Kali Besar Barat No. 54, Jakarta Barat dengan jenis kapal *container* yang di awaki oleh 19 orang *crew*, terdiri dari 1 orang Nahkoda, 3 orang Mualim, 3 orang Juru Mudi, 1 orang D/Cadet, 1 orang Bosun, 1 orang KKM, 3 orang Masinis, 1 orang Mandor Mesin, 2 orang Oiler, 1 orang E/Cadet, 1 orang Koki, dan 1 orang Pelayan. Nahkoda berhak memberikan perintah kepada anak buah kapal sehubungan dengan pelaksanaan tugas jaga. *Crew* kapal MV. Sinar Solo milik PT. Samudra Indonesia dengan jenis kapal *container*, yang terdiri dari beraneka macam suku bangsa, beraneka macam sifat dan tingkah lakunya dan terdapat keanekaragaman yang dilihat dari latar belakang pendidikan dalam hal ijazah laut yang dimiliki, akan mempengaruhi proses bongkar muat, terutama perwira kapal yang akan mempengaruhi pola pikir dari setiap individu dalam melihat segala sesuatu, baik dalam mengambil keputusan, pemahaman mengenai prosedur dan penguasaan peralatan.

Pemahaman prosedur dinas jaga yang kurang optimal dan ketidakdisiplinan para awak kapal MV. Sinar Solo, maka dari itu Nahkoda yang ditunjuk sebagai wakil/utusan dari perusahaan harus memberikan pengarahan dan penjelasan terhadap prosedur jaga di kapal untuk mencegah timbulnya kesalahan-kesalahan tersebut.

Kata kunci : Dinas jaga pelabuhan, kendala-kendala didalam dinas jaga pelabuhan.